

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif survei* yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat, dari sekelompok responden yang representatif yang dianggap sebagai populasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor penyebab *leukorrhea* pada remaja putri kelas XI di SMAK St. Albertus Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor-faktor Penyebab *Leukorrhea* Pada Remaja Putri Kelas XI SMAK St. Albertus Malang.

3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Bukan hanya obyek dan

subyek saja yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas XI IPA di SMAK St. Albertus Malang sejumlah 109 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015).

Sampel penelitian ini yaitu semua remaja putri kelas XI di SMAK St. Albertus Malang yang mengalami *leukorrhoea* yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{109}{1+109(0,05)^2}$$

$$n = \frac{109}{1+109(0,0025)}$$

$$n = \frac{109}{1+0,2725}$$

$$n = \frac{109}{1,2725}$$

$$n = 85,6 = 86 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N= besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu teknik penentuan sampel jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak. Jika *sampling frame* kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakan di kotak, diaduk, dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul (Nursalam, 2008).

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri kelas XI IPA SMAK St. Albertus yang mengalami *leukorrhea*.
- b. Remaja putri kelas XI IPA SMAK St. Albertus yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent*.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri kelas XI IPA SMAK St. Albertus yang sedang sakit dan atau tidak hadir pada pelaksanaan penelitian.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Variabel penelitian ini yaitu faktor-faktor penyebab *leukorrhea* pada remaja putri kelas XI SMAK St. Albertus Malang.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
<i>Leukorrhea</i> pada remaja putri		Normal: cairan yang keluar dari vagina dan bukan darah dengan jumlah yang relative sedikit. Memiliki ciri-ciri berwarna jernih, encer, tidak berbau, tidak gatal. Tidak normal: cairan yang keluar dari vagina dan bukan darah dengan jumlah yang relative banyak. Memiliki ciri-ciri berwarna kuning, coklat, hijau, kental/pekat, berbau, dan gatal. Dapat terjadi	Kuesioner	Nominal	Normal: Skor < 50% Tidak Normal: Skor \geq 50%

		sekali atau jarang atau kadang-kadang atau sering atau setiap saat.			
	Penggunaan pembersih kewanita-an	Suatu aktivitas responden dalam menggunakan pembersih kewanita-an dengan bahan-bahan seperti produk sintetis, sabun mandi, dan air daun sirih yang digunakan saat mandi, setelah buang air kecil dan setelah menstruasi.	Kuesioner	Nominal	<p>Kebiasaan benar: Skor < 50%</p> <p>Kebiasaan salah: Skor \geq 50%</p>
	Penggunaan <i>Pantyliner</i>	Suatu aktivitas kebiasaan responden dalam menggunakan <i>pantyliner</i> diluar siklus menstruasi	Kuesioner	Nominal	<p>Kebiasaan benar: Skor < 50%</p> <p>Kebiasaan salah: Skor \geq 50%</p>
	Cara menjaga kebersihan kewanita-an	Suatu aktivitas responden dalam menjaga kebersihan organ kewanita-an meliputi cara cebok, dan sikap selama penggunaan toilet dalam sehari-hari.	Kuesioner	Nominal	<p>Kebiasaan benar: \geq 50%</p> <p>Kebiasaan salah: Skor < 50%</p>

	Penggunaan celana dalam	Suatu kebiasaan responden dalam menggunakan celana dalam sehari-hari yang terbuat dari bahan ketat, tidak menyerap keringat, serta jarang menggantinya dalam satu hari.	Kuesioner	Nominal	Kebiasaan benar: $< 50\%$ Kebiasaan salah: $\geq 50\%$
	Obesitas	Suatu keadaan tubuh yang dinilai dari indeks masa tubuh (IMT) melalui hitungan berat badan (BB) dalam Kilogram (kg) dibagi tinggi badan (TB) kuadrat dalam meter (m).	Kuesioner (Microtois dan Timbangan)	Interval	Kurus : $< 17 \text{ kg/m}^2$ Normal: $17-23 \text{ kg/m}^2$ Gemuk: $> 23-27 \text{ kg/m}^2$ Obesitas: $> 27 \text{ kg/m}^2$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAK St. Albertus Malang. Jalan Talang nomor 1 kota Malang.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada 29 Mei 2017.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pensil, bolpoin, dan buku untuk mencatat.
- b. Surat persetujuan responden atau surat *informed consent*.
- c. Kuisisioner yang diajukan kepada subjek penelitian. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan tertutup yang dijamin kerahasiaannya dan nantinya akan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *leukorrhea* pada remaja putri kelas XI SMAK St. Albertus Malang.
- d. Timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg merk One Med.
- e. Microtoice kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm merk One Med.

3.8.2 Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur melalui instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini informasi dan data yang diperoleh melalui kuisisioner, sehingga diperlukan uji validitas untuk menentukan kuisisioner tersebut valid atau tidak.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian merupakan data primer, yaitu hasil kuisisioner penyebab *leukhorrhea* pada remaja putri.

3.9.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan pengisian kuisisioner yang dilakukan pada remaja putri kelas XI SMAK St. Albertus Malang. Sedangkan data sekunder berupa data remaja putri kelas XI SMAK St. Albertus Malang dari pihak sekolah.

3.10 Metode Pengolahan Data

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Tahap Persiapan

1) Proses Perizinan

Peneliti mengajukan izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian surat izin diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) dengan berisi tembusan untuk UPT Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan SMAK St. Albertus Malang. Selanjutnya peneliti mengajukan izin kepada UPT Dinas Pendidikan

Provinsi Jawa Timur dan SMAK St. Albertus Malang untuk melakukan penelitian.

2) Persiapan Instrumen Penelitian

Persiapan instrumen penelitian meliputi membuat kuesioner untuk proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilaksanakan setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL), Dinas Pendidikan kota Malang dan SMAK St. Albertus Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner langsung oleh remaja putri yang menjadi responden. Sebelum dibagikan kuesioner, menjelaskan kepada responden tujuan penelitian. Apabila responden bersedia berpartisipasi, responden diberi *Informed Consent*. Bagi responden yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti membagikan kuesioner tentang faktor penyebab *leukhorrea*. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas terkait cara pengisian peneliti mendampingi responden untuk memberikan penjelasan. Selanjutnya responden mengisi semua kuesioner, dan peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuesioner serta mengolah data.

Berikut merupakan metode pengolahan data dalam penelitian ini:

1) *Editing*

Seluruh kuesioer yang terkumpul diperiksa kembali di lapangan, untuk memastikan semua jawaban telah diisi dan sesuai dengan

maksud pertanyaan. Bila data kurang lengkap maka dikembalikan lagi ke responden.

2) *Coding*

Pada tahap ini data yang telah di edit, akan diberikan kode pada setiap variabel jawaban yang diberikan, misalnya dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Hal ini dilakukan demi memudahkan pengolahan data.

Kode responden

- R1 : Responden Pertama
- R2 : Responden Kedua
- R3 : Responden Ketiga
- R4 : Responden keempat, dst

Variabel *Leukorrhea*

- Normal : N
- Tidak Normal : TN

Sub variabel penggunaan pembersih kewanitaan

- Kebiasaan Benar : B1
- Kebiasaan Salah : S1

Sub variabel penggunaan *Pantyliner*

- Kebiasaan Benar : B2
- Kebiasaan Salah : S2

Sub variabel cara membersihkan alat kemaluan

- Kebiasaan Benar : B3

Kebiasaan Salah : S3

Sub variabel penggunaan celana dalam

Kebiasaan Benar : B4

Kebiasaan Salah : S4

Sub variabel obesitas

Kurus : K

Normal : N

Gemuk : K

Obesitas : O

3) *Scoring*

Penilaian ini dilakukan untuk memberi bobot pada masing-masing pertanyaan agar mudah dalam pengelolaan data.

Nilai Jawaban “Ya” : 1

Nilai Jawaban “Tidak” : 0

Perhitungan rumus :

Berdasarkan kuesioner, panduan penilaian dan pemberian skoring dengan menggunakan pendekatan skala Gutman. Adapun panduan penentuan penilaian adalah sebagai berikut

- Jumlah pilihan = 2

- Jumlah pertanyaan = (menyesuaikan)

- Skoring terendah = 0

- Skoring tertinggi = 1

- Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan

- Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan

Rumus umum

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

P : Persentase

X : jumlah jawaban responden

Y : jumlah jawaban yang diharapkan

Menurut skala Gutman

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = skor tertinggi - skor terendah

K = banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel

Kriteria penilaian = (skor tertinggi – interval)x 100%

= (100 – 50) x 100% = 50%, sehingga:

Kuesioner penggunaan pembersih kewanita

Kebiasaan Salah = jika skor > 50%

Kebiasaan Benar = jika skor ≤ 50%

Kuesioner penggunaan *Pantyliner*

Kebiasaan Salah = jika skor > 50%

Kebiasaan Benar = jika skor ≤ 50%

Kuesioner cara menjaga kebersihan kewanita

Kebiasaan Salah = jika skor ≤ 50%

Kebiasaan Benar = jika skor > 50%

Kuesioner penggunaan celana dalam

Kebiasaan Salah = jika skor > 50%

Kebiasaan Benar = jika skor ≤ 50%

Kuesioner obesitas

$$\text{IMT} = \text{BB} / (\text{TB} \times \text{TB})$$

Kurus : < 17 Kg/m²

Normal : 17-23 Kg/m²

Kegemukan : 23-27 Kg/m²

Obesitas : >27 Kg/m²

4) *Transferring*

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam table rekapitulasi (*mastersheet*) yang telah ditentukan.

5) *Tabulating*

Memasukkan data kuesioner melalui tabel *mastersheet* selanjutnya data ditabulasi dalam tabel distribusi frekuensi yang telah tersedia.

3.11 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan analisa data dengan analisis deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Sehingga perlu adanya izin dari Kepala Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, selain itu peneliti juga mengajukan permohonan ijin penelitian kepada BAKESBANGPOL, Dinas Pendidikan dan Kepala SMAK St. Albertus Malang. Setelah mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya penelitian boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika, meliputi:

3.12.1 *Informed Consent* (Persetujuan)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.

3.12.2 *Anomity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial dan pemberian kode pada lembar tabulasi.

3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.

3.12.4 *Ethical Clearance*

Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang guna memperoleh rekomendasi penelitian.